

**DISKRIMINASI DISABILITAS DALAM BINGKAI WACANA
KOMEDI SEKOLAH NORMAL TRETAN UNIVERSE:
ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Azhar Bancar Caraka

NIM : 2110411115



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA
2025



**DISKRIMINASI DISABILITAS DALAM BINGKAI
WACANA KOMEDI SEKOLAH NORMAL TRETAN
UNIVERSE: ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK**

SKRIPSI

Azhar Bancar Caraka

2110411115

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PROGRAM
SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Azhar Bancar Caraka

NIM : 2110411115

Program Studi : S-1 Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 8 Oktober 2025

Yang menyatakan,



(Azhar Bancar Caraka)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azhar Bancar Caraka
NIM : 2110411115
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DISKRIMINASI DISABILITAS DALAM BINGKAI WACANA
KOMEDI SEKOLAH NORMAL TRETAN UNIVERSE:
ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK**

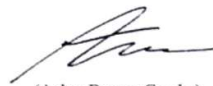
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 17 Januari 2026

Yang menyatakan,



(Azhar Bancar Caraka)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Azhar Bancar Caraka
NIM : 2110411115
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Komunikasi
JUDUL : Diskriminasi Disabilitas dalam Bingkai Wacana Komedi Sekolah Normal Tretan Universe: Analisis Wacana Kritis Van Dijk

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Firdaus Noor, M.I.Kom., M.Sn)

Penguji 1



(Dr. Witanti Prihatiningsih, M.I.Kom)

Penguji 2



(Chairun Nisa Zempi, S.I.Kom, MA)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 11 Desember 2025

**DISKRIMINASI DISABILITAS DALAM BINGKAI WACANA
KOMEDI SEKOLAH NORMAL TRETAN UNIVERSE:
ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK**

AZHAR BANCAR CARAKA

ABSTRAK

Komedi yang menghadirkan penyandang disabilitas sering menimbulkan dilema, karena di satu sisi dapat menjadi hiburan, tetapi di sisi lain berpotensi melanggengkan diskriminasi. Fenomena ini tampak pada segmen “Sekolah Normal” di kanal YouTube Tretan Universe, yang populer di kalangan penonton muda Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk diskriminasi disabilitas yang muncul dalam konten tersebut. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk, yang mencakup tiga dimensi analisis: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Data diperoleh dari tiga video “Sekolah Normal” dengan jumlah penonton terbanyak, didukung pula oleh studi dokumentasi dan literatur. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga bentuk utama diskriminasi disabilitas. Pertama, stereotip negatif yang mengaitkan disabilitas dengan kelemahan, keterbatasan, atau bahan ejekan. Kedua, eksploitasi kondisi fisik penyandang disabilitas yang dijadikan sumber kelucuan dalam sketsa komedi. Ketiga, penggunaan bahasa yang sarat dengan kekerasan simbolik, baik secara langsung maupun tersirat, sehingga memperkuat marginalisasi. Meski demikian, penelitian juga menemukan momen ketika penyandang disabilitas terlibat aktif dalam proses humor, konstruksi diskriminasi juga dihasilkan dari kesepakatan kelompok disabilitas dalam wacana. Kesimpulannya, komedi berbasis digital yang melibatkan disabilitas masih sangat rentan melanggengkan diskriminasi. Praktik diskriminasi tetap mendominasi dan menunjukkan perlunya kesadaran kritis agar konten hiburan tidak memperkuat ketidakadilan sosial.

Kata kunci: disabilitas, diskriminasi, YouTube, komedi, analisis wacana kritis

***DISABILITY DISCRIMINATION IN THE COMEDY
DISCOURSE OF YOUTUBE: A CRITICAL DISCOURSE
ANALYSIS OF VAN DIJK***

AZHAR BANCAR CARAKA

ABSTRACT

Comedy that features persons with disabilities often raises dilemmas, as it can serve as entertainment on the one hand, but on the other hand has the potential to perpetuate discrimination. This phenomenon is evident in the “Sekolah Normal” segment on the YouTube channel Tretan Universe, which is highly popular among young audiences in Indonesia. This study aims to examine the forms of disability discrimination that appear in the content. The research employs a qualitative approach using Teun A. Van Dijk’s Critical Discourse Analysis, which encompasses three dimensions: text, social cognition, and social context. Data were collected from three “Sekolah Normal” videos with the highest number of viewers, supported by documentation and relevant literature. The findings indicate three main forms of disability discrimination. First, negative stereotypes that associate disability with weakness, limitation, or mockery. Second, the exploitation of physical conditions of persons with disabilities as sources of humor in comedy sketches. Third, the use of language laden with symbolic violence, either directly or implicitly, which reinforces marginalization. Nevertheless, the study also identifies moments when persons with disabilities actively participate in humor, showing that discriminatory constructions can also emerge from the consent of the disability group within the discourse. In conclusion, digital comedy involving disability remains highly vulnerable to perpetuating discrimination. Discriminatory practices still dominate, highlighting the need for critical awareness so that entertainment content does not reinforce social injustice.

Keywords: *disability, discrimination, YouTube, comedy, critical discourse analysis*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-nya dan dukungan kedua orang tua (Bapak Sarwo Setijo dan Ibu Dian Murniyati) sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diskriminasi Disabilitas dalam Bingkai Wacana Komedi Sekolah Normal Tretan Universe: Analisis Wacana Kritis Van Dijk”. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai tidak lepas dari bimbingan, dukungan, arahan serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus Noor, M.I.Kom., M.Sn sebagai dosen pembimbing tugas akhir, Ibu Dr. Witanti Prihatiningsih, M.I.Kom sebagai penguji 1 dan Ibu Chairun Nisa Zempi, S.I.Kom, MA sebagai penguji 2
2. Ibu Uljanatunnisa, S.Sos., MA sebagai dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak membantu berbagai permasalahan akademik peneliti dari semester awal perkuliahan
3. Rayhan Althaaf, Dzakya Agil, Dimas Surya, Raihan Gultom, Salfira Rahmi, Firman Nauli, dan Najwa Syifa yang telah menjadi teman-teman terbaik selama masa perkuliahan.
4. Lilo Sanjaya, Cindy Kartika, Saiful Amri, Ghitha Ghassani, Syallika Nurussyahadah, dan Evelyn Yoanita selaku kawan-kawan Badan Legislasi Senat Mahasiswa FISIP 2024, yang telah menjadi kawan-kawan terbaik selama tahun 2024 hingga seterusnya.
5. Ariq Athallah, Muhammad Rafi. A, Zia M. Gibran, Leonard Prayoga, Faza Abiyya, Sean Samodra, Farel Dylano, Excel Hans, Naufal Awwal, Kevin Timothy, Ananda Fadhil, Calvin Mario, dan Muhammad Rafi sebagai kawan-kawan SMAN 21 Jakarta dan kawan Baabut yang telah menjadi teman terbaik dalam hidup.
6. Rekan-rekan Senat Mahasiswa FISIP parlemen “Asa Berdaya” dan “Sandya Wistara” yang telah menjadi organisasi terbaik selama masa perkuliahan.

7. Teman-teman kelas C Ilmu Komunikasi angkatan 2021 yang telah menjadi teman-teman yang baik sejak awal perkuliahan
8. Terimakasih untuk seseorang di 2025. Namanya cindy, kita gapernah ada hubungan apa-apa, kita gapernah punya status gimana-gimana, tapi namanya megah berdiri sendiri di salah satu BAB dalam novel kehidupanku, terimakasih

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Konsep Penelitian	11
2.3. Kerangka Berpikir	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Objek Penelitian	28
3.2. Jenis Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Sumber Data	33
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Jadwal Penelitian	37
BAB IV.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Analisis Struktur Teks	38
4.1.2. Analisis Kognisi Sosial	91
4.1.3. Analisis Konteks Sosial	98
4.2. Pembahasan	101
4.2.1. Kontrol Teks: Kekuasaan sebagai Kontrol dalam Diskursus	101

4.2.2. Kontrol Kognisi: Ableisme sebagai Kesadaran Produsen dan Pengendalian terhadap Kelompok Disabilitas	103
4.2.3. Dominasi Sosial: Diskursus Diskriminatif dan Penguatan Budaya Ableisme	105
BAB V	108
KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	112
Daftar Riwayat Hidup	112
Wacana 1	114
Wacana 2	125
Wacana 3	141
Wawancara 1	152
Wawancara 2	170
Wawancara 3	181
Dokumentasi Kegiatan Wawancara	186